BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah sebuah karya seni yang dapat dijadikan hiburan bagi masyarakat luas. Film juga dapat menjadi media bagi pembuatnya untuk mencurahkan kegelisahan. Film yang ditayangkan di bioskop kota-kota besar kebanyakan diproduksi oleh rumah produksi. Rumah produksi ini dapat memproduksi film dari ide cerita yang dibuat oleh penulis skenario, adaptasi novel, serta berdasarkan minat masyarakat.

Film bergenre drama, horor, dan percintaan merupakan genre yang paling populer di kalangan masyarakat. Namun dalam beberapa tahun terakhir film bergenre *superhero* yang berasal dari luar negeri muncul di bioskop Indonesia yang membuat minat masyarakat untuk menonton film semakin meningkat. Film dengan genre *superhero* tersebut selalu sukses membuat rekor penonton terbanyak di bioskop setiap masa penayangannya di antara film-film lain yang sedang tayang bersamaan.

Rumah produksi PT. Screenplay Bumilangit Produksi berinisiatif untuk membuat film bergenre *superhero* dengan menghadirkan karakter-karakter jagoan yang diambil dari adaptasi komik-komik legendaris Indonesia. Karakter-karakter jagoan yang dihadirkan antara lain Gundala, Sri Asih, dan Mandala. Para karakter jagoan tersebut berasal dari satu semesta yang sama, yang disebut Jagat Sinema Bumilangit (Bumilangit, 2022). Beberapa karakter jagoan yang telah diproduksi menjadi film adalah Gundala, Sri Asih, dan Virgo & The Sparklings. Karakter berikutnya yang akan diproduksi adalah jagoan Godam & Tira. PT. Screenplay Bumilangit Produksi terlebih dahulu telah menandatangani kerjasama dengan salah satu platform OTT, Disney+ Hotstar, untuk memproduksi miniseri Tira yang akan diperankan oleh Chelsea Islan.

Miniseri ini terdiri dari 8 episode, sehingga skala produksinya sangat besar. Kebutuhan sumber daya yang besar mendasari penulis untuk magang di PT. Screenplay Bumilangit Produksi dan terlibat dalam produksi miniseri Tira sebagai

asisten produksi set. Asisten produksi set memiliki tanggung jawab dalam mendukung, menjaga, dan menertibkan proses syuting sehingga produksi film dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Sebagai asisten produksi, hal-hal yang mungkin saja dilakukan adalah menyediakan kopi untuk sutradara, membantu menjalankan tugas produser, membantu lalu-lintas serta pengendalian massa, dan tugas-tugas lainnya. Sebuah set akan menjadi tempat bagi seorang asisten produksi untuk belajar mengenal semua kru yang terlibat dalam produksi, tidak hanya mengenal tapi mengetahui apa saja pekerjaan mereka, dan bagaimana menangani setiap kru.

Asisten produksi harus mampu menghadapi situasi-situasi tersebut di atas. Kemudian asisten produksi juga harus mengetahui kapan mereka dapat mengajukan pertanyaan dan kapan harus diam. Pada dasarnya asisten produksi dapat ditempatkan di mana saja dan di semua departemen, namun hal tersebut tergantung kebutuhan perusahaan. Departemen yang paling membutuhkan akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu, misalnya *grip* atau *dresser*, produser dapat menempatkan asisten produksi di departemen tersebut (Rea dan Irving, 2010). Dengan terlibat produksi besar, penulis bisa menyerap ilmu sebanyak-banyaknya di lapangan dan dapat menulis laporan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar strata satu, maksud dan tujuan dari kerja magang di PT. Screenplay Bumilangit Produksi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembuatan film di industri film Indonesia secara profesional.
2. Mendalami pekerjaan sebagai asisten produksi set.
3. Menambah relasi dengan para pembuat film di industri.

4. Menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi saat berada di lingkungan kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Informasi mengenai lowongan magang berasal dari teman, yang sebelumnya sudah terlebih dahulu magang di PT. Screenplay Bumilangit Produksi. *Unit Production Manager* memerlukan seorang asisten produksi set pada saat itu. Penulis mengirimkan lamaran dan tidak lama kemudian, penulis mendapat panggilan dan diterima. Penulis diberikan arahan pekerjaan oleh Bapak Alvin Wijaya, yang menjabat *production officer in house* di PT. Screenplay Bumilangit Produksi dan sekaligus menjadi supervisor penulis. Sementara itu, supervisi penulis di lokasi syuting adalah Bapak Ariel Raditya sebagai *unit production manager*.

Jangka waktu kerja magang penulis di PT. Screenplay Bumilangit Produksi berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, terhitung dari tanggal 1 Juni 2022 hingga berakhir 30 Agustus 2022. Pelaksanaan program magang penulis dilakukan secara berpindah-pindah tempat sesuai dengan lokasi syuting yang telah ditentukan, namun PT. Screenplay Bumilangit Produksi juga menyediakan *basecamp* bagi para krunya untuk bekerja dan istirahat. Penulis mendapatkan pekerjaan sebagai asisten produksi set, sehingga mengharuskan penulis untuk mengikuti jadwal *pre-call* yang sudah ditentukan untuk menyiapkan segala kebutuhan produksi.

Jam kerja yang didapat penulis setiap harinya bisa sangat panjang. Jika terdapat *crew call* pagi sekitar 05.00 WIB, biasanya *pre-call* bisa dimulai sekitar jam 03.00 WIB hingga 04.00 WIB dan berakhir di 21.30 (belum termasuk waktu *clear* dan *check* aset produksi ketika pulang). Penulis bisa mendapat 18-20 jam kerja per harinya dan waktu kerja ini berlaku juga jika ada *crew call* sore. Penulis bekerja 6 hari dalam seminggu dengan proses syuting yang dilakukan selama 65 hari.